

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa di Indonesia begitu berkembang, tidak dipungkiri bahwa televisi adalah salah satu media massa yang masih diminati dari zaman dulu hingga sekarang. Effendy (2000) adalah media massa yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai media informasi, media pendidikan, dan media hiburan. Bisa dipastikan bahwa secara tidak langsung televisi memiliki peran yang cukup lengkap di dalamnya. Saat melihat televisi dengan berbagai banyak saluran yang berisi berbagai macam pilihan informasi, dengan mudahnya juga masyarakat bisa memilih kebutuhan yang mereka inginkan dalam menyaksikan informasi di televisi. Untuk memikat penonton menyaksikan acara yang ada di televisi, masing-masing saluran televisi memiliki cara tersendiri untuk membuat hal itu terjadi. Misalnya dalam satu siaran, ada informasi mengenai hiburan dan dimasukkan informasi mengenai politik di dalam siaran tersebut.

Stasiun televisi Indonesia pertama didirikan pada 24 Agustus 1962 Nimas (2023). Saat itu televisi pertama adalah Televisi Republik Indonesia atau yang dikenal sebagai TVRI. Meski demikian, stasiun televisi ini sudah berkembang dengan kanal beritanya yang banyak di berbagai penjuru Indonesia dan saat ini TVRI adalah berita milih pemerintah satu-satunya. Dengan berkembang dan kemajuan jaman serta teknologi, muncul siaran lain televisi sehingga TVRI memiliki saingan, diantaranya RCTI, SCTV, ANTV, METRO TV, INDOSIAR, TRANS TV, TRANS 7, MNC TV, TV ONE, dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya saluran televisi ini, berbagai macam juga berita yang disajikan dari pertelevisian di Indonesia ini.

Metro TV adalah televisi pertama yang menyiarkan berita di Indonesia pada 25 November 2000 yang menjadi anak perusahaan Media Group Indonesia di bawah pimpinan Surya Paloh (*Metro TV*, 2007). *Metro TV* sendiri menyebarkan berita ke seluruh wilayah hingga ke pelosok Indonesia. Memiliki *tagline* “*Knowledge to Elevate*”, *Metro TV* terus membuat peningkatan wawasan serta pengetahuan para penontonnya untuk menjadi media yang memiliki kredibilitas, kecepatan, hingga ketepatan dalam menyampaikan informasi. Dalam penyiarannya, *Metro TV* melakukan kerjasama dengan televisi asing dalam pertukaran berita, pengembangan tenaga, dan masih banyak lagi. Maka dari itu, *Metro TV* memiliki program berita yang menayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, juga Mandarin.

Metro TV adalah televisi berita pertama yang ada di Indonesia dan memiliki fokus utamanya adalah informasi berita 24 jam. Jika dilihat dari isi berita yang ada di *Metro TV*, presentase tayangan berita sangat besar dibandingkan tayangan non berita. Dengan demikian, sebagai televisi yang lebih banyak menampilkan mengenai pemberitaan, perlu adanya peran Editor untuk memilih gambar apa saja yang sesuai untuk ditayangkan.

Dalam mengedit suatu gambar, Morrison (2008) menjelaskan bahwa penyuntingan gambar serta menyusun gambar adalah hal yang perlu agar berita atau informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat tersampaikan dengan baik. Dalam penyuntingan sendiri, gambar akan memiliki aspek ruang dan waktu yang harus diperhitungkan agar kemudian dapat disusun dengan baik. Lalu rangkaian gambar yang sudah disusun dan disunting nantinya harus bisa menghasilkan sebuah informasi dan cerita agar penonton dapat memahami berita tersebut.

Maka dari itu, perlu adanya ketelitian dalam membuat suatu video yang dihasilkan. Sebagai editor, perlu memahami mana saja gambar yang bisa ditayangkan dan tidak bisa ditayangkan hal ini sesuai dengan peraturan Komisi Penyiaran Indonesia No 02/P/KPI/03/2012 Tahun 2012 mengenai Standar Program Siaran yang berbunyi muatan kekerasan, perlindungan terhadap anak, larangan pembatasan rokok, dan masih banyak standar apa saja yang ditetapkan oleh KPI. Larangan ini diperlukan mengingat penyiaran adalah kegiatan komunikasi massa yang mempunyai fungsi sebagai media informasi yang mendidik, hiburan yang sehat, kontrol, serta pemererat sosial ekonomi juga budaya, gambar yang tidak bisa disiarkan seperti rokok, darah, senjata tajam yang ditodongkan, korban dan pelaku yang masih di bawah umur, logo perusahaan (selain yang bekerjasama), dan lainnya.

Dalam *Metro TV*, editor akan langsung bekerja dengan banyak produser yang memegang berbagai program berita sehingga setelah produser memberikan naskah hingga *briefing* kepada editor, editor langsung mengerjakan arahan yang sudah diberikan. Dengan demikian, setelah pembelajaran dan materi yang sudah dipelajari pada saat SMK dan Kuliah mengenai editor, penulis merasa mampu dalam bidang editing sehingga melamar di *Metro TV* sebagai editor dan merealisasikan materi yang sudah dipelajari dulu. Sebelumnya, penulis juga sudah melamar di perusahaan lain seperti CNN namun belum ada jawaban dan *Metro TV* lebih cepat memberikan jawaban mengenai magang ini. *Metro TV* juga memiliki peluang besar untuk para mahasiswa belajar bagaimana bekerja dalam dunia kerja yang nyata. Lebih lagi, *Metro TV* khususnya dalam News Room tidak membedakan pemegang dengan pekerja lainnya disana.

Banyak materi mata kuliah yang berkaitan pada saat penulis melakukan magang ini. Misalnya foto jurnalistik, meski bekerja sebagai magang editor, wajib mengetahui apa itu *medium close up, close up, high angle*. Hal ini perlu diketahui karena bisa jadi penulis mendapatkan produser yang ingin memotong gambar sesuai apa yang produser inginkan. Dengan materi yang sudah dipelajari pada saat kuliah, penulis bisa memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan produser sesuai arahnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini menjadi salah satu syarat kelulusan S1 dan memenuhi mata kuliah yang ada di program studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan magang ini antara lain:

1. Mengetahui proses kerja jurnalistik di *Metro TV*
2. Mengimplementasikan kemampuan yang dimiliki khususnya dalam bidang Editing.
3. Mengetahui tahapan kerja jurnalistik secara professional.
4. Menambah wawasan mengenai pemberitaan khususnya di Indonesia.
5. Menambah wawasan dalam bidang jurnalistik mulai dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi di *Metro TV*

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan magang ini terdapat waktu dan prosedur yang diberikan pihak *Metro TV* dan Kampus.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan magang, penulis mengurus surat dan memberikan kepada pihak perusahaan lalu perusahaan mengeluarkan surat penerimaan di PT Media Televisi Indonesia ("*Metro TV*") selama 5 (lima) bulan dimulai dari tanggal 21 Agustus 2023 s/d 31 Januari 2024 pada Department News Bulletin. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan langsung di kantor *Metro TV* yang beralamat di Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520 – Indonesia.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses ini, penulis memberikan lamaran kepada perusahaan tanggal 15 Agustus 2023, tiga hari setelahnya pada tanggal 18 Agustus, penulis dihubungi oleh Annisa selaku HR *Metro TV* bahwa pada tanggal 19 Agustus penulis dipanggil untuk melakukan wawancara dan *test skill* bersama *Head Editor Bulletin* yaitu bapak Raisa Zaelani. Di tanggal 19 Agustus jam 10.00 WIB penulis datang dan melaksanakan tugas tersebut.

Setelah pulang dari wawancara, penulis dihubungi kembali oleh HR bahwasannya penulis diterima magang di *Metro TV* dan bisa mulai pada tanggal 21 Agustus 2023.

Penulis juga mengurus KM dari kampus untuk diberikan kepada perusahaan agar perusahaan bisa memberikan surat keterangan diterima supaya penulis bisa memasukan data pada Merdeka.umn.ac.id.

